

**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
tentang  
Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan  
Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023**

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Juli 2024  
Tempat : Gedung Kementerian BUMN Lantai 21  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat

Peserta :

1. Pemegang Saham

a. Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas : Abdi Mustakim

2. Dewan Komisaris

a. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Agus Dermawan Wintarto  
Martowardojo

b. Wakil Komisaris Utama : Suahasil Nazara

c. Komisaris : Mohamad Ikhsan

d. Komisaris : Dadan Kusdiana

e. Komisaris : Dudy Purwagandhi\*)

f. Komisaris : Nawal Nely

g. Komisaris : Susiwijono Moegiarso

h. Komisaris Independen : Charles Sitorus

i. Komisaris Independen : Arcandra Tahar

\*) Dewan Komisaris tidak hadir, dikuasakan kepada Bapak Charles Sitorus

3. Direksi

a. Direktur Utama : Darmawan Prasodjo

b. Direktur Keuangan : Sinthya Roesly

c. Direktur Legal dan Manajemen *Human Capital* : Yusuf Didi Setiarto

d. Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem : Evy Haryadi

e. Direktur Retail dan Niaga : Edi Srimulyanti

f. Direktur Perencanaan Korporat dan  
Pengembangan Bisnis : Hartanto Wibowo

g. Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru  
Terbarukan : Wiluyo Kusdiharto

h. Direktur Manajemen Pembangkitan : Adi Lumakso

i. Direktur Distribusi : Adi Priyanto

j. Direktur Manajemen Risiko : Suroso Isnandar

No	Agenda	Keputusan
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Dijalankan Selama Tahun Buku 2023.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023</li> <li>2. Mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto &amp; Rekan sesuai dengan laporan Nomor 00074/2.1457/AU.1/02/0241-4/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan opini “wajar, dalam semua hal yang material”; dan</li> <li>b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan sesuai dengan laporan Nomor 00833/2.1025/AU.2/11/0241-4/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan opini “wajar, dalam semua hal yang material”.</li> </ol> </li> <li>3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku dan laporan Perseroan.</li> </ol>

No	Agenda	Keputusan
2	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.</p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp22.025.595.125.212 (dua puluh dua triliun dua puluh lima miliar lima ratus sembilan puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu dua ratus dua belas rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividen tunai sebesar Rp3.090.004.000.000 (tiga triliun sembilan puluh miliar empat juta rupiah) atau 14.03% dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023;</li> <li>2. Sisanya ditetapkan sebagai Cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.</li> </ol>
3	<p>Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024 – 2026, untuk Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Penetapan tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau insentif jangka panjang periode tahun 2024 – 2026 serta gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, akan ditetapkan secara tersendiri.</p>
4	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.</p>	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.</p>

<b>No</b>	<b>Agenda</b>	<b>Keputusan</b>
5	Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara.	Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2020, 2021 dan 2022 untuk periode Tahun Buku 2023 dengan ketentuan semua kegiatan dan penggunaan telah sesuai dengan Kajian Bersama PMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, sepanjang tidak ditemukan adanya penyimpangan di kemudian hari.